

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan sikap ibu nifas terhadap perawatan organ reproduksi eksterna di ruang nifas RSUD DR. H. Moch Ansari Banjarmasin. Sikap ibu nifas tentang perawatan organ reproduksi eksternal di ruang nifas RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin sebagian besar positif, yaitu sebanyak 36 orang (53,7 %) yang memiliki sikap positif, sebanyak 31 orang (46,3 %) yang memiliki sikap dan ada sebanyak 55 orang (82 %) yang menggunakan perawatan organ reproduksi eksterna secara tradisional, sebanyak 12 orang (18 %) yang tidak menggunakan perawatan organ reproduksi eksterna secara tradisional. Masih banyak sikap positif yang ditunjukkan oleh responden dari pada sikap negatif pada perawatan organ reproduksi eksterna, selain itu masih banyak ibu nifas yang menggunakan perawatan organ reproduksi eksternal dengan rebusan daun sirih karena ketika menggunakan mereka merasa lebih nyaman, harum dan merasa bersih setelah menggunakan rebusan daun sirih sehingga sebagian besar banyak yang menggunakan perawatan tradisional dengan rebusan daun sirih.

#### **B. SARAN**

##### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat dijadikan pengalaman dalam pembuatan karya tulis serta menambah pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selanjutnya tentang Sikap Ibu Nifas Terhadap Perawatan Organ Reproduksi Eksterna di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

## 2. Bagi Pasien

Diharapkan dapat membantu dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan organ reproduksi eksternal, sehingga dapat diterapkan pada ibu nifas dalam perawatan organ reproduksi eksternal selama masa nifas.

## 3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang perawatan organ reproduksi eksternal pada ibu nifas sebagai bagian dari pendidikan kesehatan yang dilakukan dirumah sakit sehingga bisa dijaga dengan benar oleh ibu nifas.

## 4. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan acuan, kemudian meningkatkan pengabdian kepada masyarakat tentang perawatan organ reproduksi eksternal pada ibu nifas.

Informasi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sikap ibu nifas terhadap perawatan organ reproduksi eksternal dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda melalui pendidikan konseling.